

Judul Rapat:**Rapat Audiensi Rancang Bangun Program Pelatihan dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata bagi ASN**

Hari/ Tanggal : Jumat, 3 Juli 2020

Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Agenda :

1. Pembukaan dan Arahan
2. Paparan dari Widyaiswara
3. Paparan dari pihak UGM
4. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Peserta Rapat:

1. Janianton Damanik (Kepala Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada)
2. Sasongko (Peneliti di Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada)
3. Wijaya (Staf di Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada)
4. Ester Candra (Staf di Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada)
5. R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
6. Helmi Suhendry (Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta)
7. Joko Abu Bakir (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
8. Heri Hermawan
9. Fransiskus Handoko
10. Denny Farabi
11. Suwanto
12. Amalia Diani
13. Hasna Azzizah Qarari
14. Septi Mutiara Janing K.
15. Grace Cornelia
16. Reysa Hastarimasuci
17. Jajang Nurjaman
18. Dyah Nita Fitriani
19. Dwi Novitasari
20. Azlica Octaria
21. Dimas Irawan
22. Imam Arif Wicaksono
23. Francisca Devia Sugesti
24. Qorizky Muharani

Total: 24 orang

Hasil Rapat:**Agenda 1:****Pembukaan dan Arahan (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)**

Kegiatan Rapat Audiensi Rancang Bangun Program Pelatihan dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata bagi ASN dibuka oleh Pak Anggara Hayun selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Beliau mengharapkan dimulainya pelatihan mengenai Pariwisata Dasar dan adanya pengetahuan mengenai hal tersebut baik di instansi Pusat maupun pihak Dinas Pariwisata di daerah. Pengetahuan ini juga penting terutama untuk para pegawai yang berasal dari Badan Ekonomi Kreatif. Setelah berdiskusi dengan Widyaiswara, Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan dan Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan, Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan membuat konsep pariwisata yang akan disampaikan oleh Widyaiswara. Target pengerjaannya adalah bulan September dan Oktober dapat dilaksanakan. Selain itu, modul Pariwisata yang sudah ada sekarang sudah perlu mengalami penyesuaian sehingga dapat digunakan sampai 5 tahun kedepan. Modul yang ada nantinya diharapkan dapat diintegrasikan dengan platform e-learning yang akan dibangun dan selesai dalam jangka waktu 3 bulan mendatang. Oleh karena itu, Widyaiswara rencananya akan menjadi pengajar untuk modul yang dibuat bersama pihak UGM ini.

Agenda 2:**Paparan mengenai Ilmu Pariwisata (Pak Heri Hermawan selaku Widyaiswara)**

Kegiatan rapat ini dilanjutkan dengan paparan dari Pak Heri Hermawan selaku Widyaiswara di Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Beliau menyampaikan bahwa Pusbang SDM Pariwisata sudah melakukan hiatus selama 5 tahun dan sekarang waktunya untuk membangun kembali. Pariwisata bersifat multidisiplin dan sangat komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencoba untuk merencanakan diklat apa saja yang akan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan ASN untuk sektor pariwisata. Komponen yang perlu dimiliki oleh SDM Pariwisata meliputi knowledge, skills dan attitude.

Selain itu, di sektor Pariwisata terdapat 4 pilar yaitu wisatawan,

industri pariwisata atau dunia usaha, pemerintah dan masyarakat. Keempat pilar tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan masing-masing aspek membutuhkan kemampuan yang berbeda dan perlu untuk memproyeksikan apa yang harus dilakukannya. Seperti misalnya, untuk meningkatkan kualitas wisatanya, wisatawan harus menggali informasi lebih dalam. Kemudian untuk industri pariwisata atau dunia usaha, karena banyaknya wisatawan, perlu untuk meningkatkan industri atau usahanya. Mengenai pilar pemerintah, pariwisata dapat menjadi salah satu saran yang tepat untuk membangun bangsa atau tidak, memberikan manfaat ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya sehingga akan tercipta pemerintah yang mulai melibatkan diri dalam pembangunan pariwisata. Pemerintah juga perlu mengembangkan kebijakan yang tepat. Jadi, pariwisata bisa menjadi kesempatan untuk capacity building sehingga kedepannya pemerintah dapat merespon dengan kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran. Salah satu kelemahan yang ada pada saat ini adalah pemerintah belum memiliki kebijakan yang optimal.

Pak Heri juga menjelaskan struktur pengetahuan kepariwisataan terdiri dari multidisiplin, prinsip dasar kepariwisataan dan dinamika kepariwisataan. Selain itu, prinsip dasar pariwisata terdiri dari sejarah, definisi, pelayanan pariwisata, sistem pariwisata, destinasi dan pemasaran serta keorganisasian pariwisata.

- **Agenda 3:**

Paparan dari Pak Janianton Damanik (Kepala Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada)

Kegiatan dilanjutkan dengan paparan dari Pak Janianton Damanik selaku Kepala Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada. Beliau berterimakasih dengan adanya brainstorming yang dilakukan mengenai rencana Pusbang SDM Parekraf untuk mendesign program pembangunan SDM dalam bentuk modul dan pelatihan.

Pelatihan SDM Pariwisata sudah berpengalaman dari 1998 untuk melakukan pelatihan berupa target trainee, target skill/kompetensi, materi training, penentuan trainer, jadwal trainer dan monitoring dan evaluasi. Target Trainee yaitu Aparatur Sipil Negeri (ASN), Target Skill/Kompetensi terdiri dari dasar dan tingkat lanjutan.

Pak Anton juga menjelaskan tugas dan fungsi ASN bidang Pariwisata

adalah desain kebijakan, program dan regulasi dan implementasi program dan regulasi. Materi yang ada dalam bidang Pariwisata juga dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah kognitif (pengetahuan dasar), afeksi (sense dan sikap) dan psikomotorik (tindakan). Selain itu, dukungan internal dan eksternal berupa rewards atau capaian pelatihan dan penjaminan karir di bidang kepariwisataan.

Pak Anton juga berharap Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat menjadi lembaga pertahanan nasionalnya aparatur SDM Pariwisata sehingga sebelum naik pangkat perlu adanya uji kompetensi mengenai tingkat pemahaman materi bidang kepariwisataan.

- **Agenda 4:**

Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi berjalan dengan interaktif dan ada beberapa masukan dan pertanyaan yaitu:

- **Pak Denny:** Ada beberapa materi diklat yang pernah diberikan untuk dikirimkan kepada pihak UGM agar mempermudah penyusunan modul oleh pihak UGM seperti pengantar kepariwisataan, produk wisata dan pemasaran.
- **Pak Adi:** Harapan untuk kedepannya agar semua pejabat memiliki kompetensi terkait dengan pariwisata dasar namun perlu ada pembahasan dengan instansi lain mengenai hal ini. Saat ini mungkin fokus kepada CPNS Pariwisata. Kira-kira dalam tiga bulan ini metode apa yang akan dilakukan untuk membuat rancang bangun diklat Pariwisata Dasar ini?

Jawaban: Terdapat tiga komponen yaitu kognitif, afeksi dan psikomotorik. Soft skills adalah bagian dari afeksi dan psikomotorik. Aspek yang paling banyak untuk tingkatan dasar adalah aspek kognitif karena akan berbicara banyak mengenai definisi dan implementasi secara umum akan dilakukan dengan cara pre dan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi pelatihan.

- **Pak Adi:** Metode yang kami maksud disini adalah mengenai SDM yang akan diberdayakan, biaya untuk penyusunan modul sebagai dasar kami dalam pembuatan PKS.

Jawaban: Mengenai gambaran kasarnya akan dikirimkan oleh pihak UGM seperti hal-hal detail kaitan jumlah target peserta, jenis pelaksanaan dan

seterusnya. Dari pihak kami akan membuat rancangan yang di dalamnya akan ada pedoman pelaksanaan dan Kerangka Acuan Kerja. Baik apabila disusun lagi pertemuan berupa FGD untuk pembahasan selanjutnya.

- **Pak Adi:** Perlu ada kurikulum, tujuan khusus, tujuan teknis dan hal-hal mendetail lainnya. Selain itu, kami mohon pengiriman sampling untuk rancang bangun yang sudah pernah dibuat oleh Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar dari pihak kami dapat melihat contohnya dan menentukan kebutuhan yang sesuai.
- **Pak Anton:** Saya mengerti kalau diperlukan adanya need assessment sehingga nanti modul yang disusun itu sesuai dengan kebutuhan dan harapan pihak yang akan menerima seperti kedinasan.
- **Pak Adi:** Kami berharap minggu depan sudah ada dokumen yang dapat mencerahkan kejelasan rancang bangun ini sehingga dapat langsung dibuat adanya PKS dan mengeksekusi kegiatan yang ada mengingat waktu yang dibutuhkan cukup singkat, hanya 3 bulan. Bagaimana dengan draf PKS? Apakah kami mengirimkan konsepnya lebih dulu atau bagaimana?

Jawaban: Untuk administratif dapat menghubungi Ibu Chandra sedangkan untuk urusan substantif dapat menghubungi Pak Anton, Pak Sasongko dan Pak Wijaya.

Kesimpulan Rapat:

Kesimpulan pada kegiatan Rapat Audiensi Rancang Bangun Program Pelatihan dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata bagi ASN, yaitu:

- a. Materi yang ada dalam bidang kepariwisataan berupa aspek kognitif (pengetahuan dasar), afeksi (sense dan sikap) serta psikomotorik (tindakan)
- b. Pihak UGM akan mengirimkan rancangan secara mendetail dan disesuaikan dengan needs yang dimiliki Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Catatan/ Tindak Lanjut:

Pihak Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan mengadakan FGD lanjutan pada hari Kamis untuk membicarakan hal-hal yang lebih bersifat teknis.

DOKUMENTASI:

STRUKTUR DIKLAT KEPARIWISATAAN

Diklat Dasar

Diklat Teknis Pariwisata Tingkat Dasar

Knowledge	<ul style="list-style-type: none"> • Introduction of Tourism • Tourism System • Destination and Marketing • Tourism Organization
	Skill
Attitude	Etika perilaku, service excellence

Zoom Meeting

Recording

Participants (26)

- HA Hasna Azzizah Qarari (Me)
- JN Jajang Nurjaman-Pus... (Host)
- JD Janianton Damani
- AM Adi Mukhtar
- Amalia Diani
- DF Denny Farabi
- k Dimas irawan
- DN Dyah Nita Fitriani
- ester candraningsih
- FD francisca devia
- Fransiskus Handoko
- GC Grace Cornelia
- H Hayun
- H Helmi - Pusbang SDM
- Heri Hermawan
- IA Imam Arif
- JA Joko Abu Bakir, Pusbang SDM P...

Notulis

Hasna Azzizah Qarari

Grace Cornelia